

ABSTRAKSI

Dalam industri kesehatan, kegiatan *supply chain* yang terkait dengan produk farmasi (obat dan perbekalan kesehatan) sangat penting dalam memastikan standar yang tinggi perawatan untuk pasien dan memberikan kecukupan pasokan obat untuk apotek. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan gambaran alur proses permintaan internal dan pendistribusian sediaan farmasi (obat dan perbekalan kesehatan) yang melibatkan antara Dinas Kesehatan Kota Surabaya Unit Farmasi, Gudang Farmasi Kesehatan (GFK), dan Puskesmas beserta hambatan dan kendala didalamnya, serta memformulasikan usulan alur proses yang dapat mengurangi hambatan dan kendala tersebut.

Metode penelitian ini mengacu pada rancang bangun *cross sectional* menggunakan sistem analisis deskriptif dengan metode analisa menggabungkan antara analisa kuantitatif dan kualitatif. Analisa data menggunakan peta proses mengacu pada konsep *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menyajikan rancangan proses *supply chain* sediaan farmasi (obat dan perbekalan kesehatan).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 isu dalam proses *supply chain* sediaan farmasi (obat dan perbekalan kesehatan) yakni (1) ketersediaan stok sediaan farmasi (obat dan perbekalan kesehatan) di Gudang Farmasi Kesehatan (GFK), (2) kemampuan suplai sediaan farmasi (obat dan perbekalan kesehatan) Gudang Farmasi Kesehatan, (3) Ketepatan perencanaan sediaan farmasi (obat dan perbekalan kesehatan) Puskesmas, (4) Defisit sediaan farmasi (obat dan perbekalan kesehatan) Puskesmas.

Proses *supply chain* sediaan farmasi (obat dan perbekalan kesehatan) pada jasa layanan kesehatan di Kota Surabaya memerlukan perbaikan dan pembenahan. Integrasi data dan informasi antara entitas Dinas Kesehatan Kota Surabaya Unit Farmasi, Gudang Farmasi Kesehatan (GFK), dan Puskesmas menjadi kunci dalam meminimalkan isu permasalahan dalam proses *supply chain* sediaan farmasi (obat dan perbekalan kesehatan).

Kata Kunci : Peta proses, Sediaan farmasi (obat dan perbekalan kesehatan), Layanan kesehatan, *Healthcare supply chain*.

ABSTRACT

On healthcare industries, supply chain activity that related with pharmaceutical product (drugs and medical consumables) was very important to ensure high standard treatment for patient and provide sufficient pharmaceutical product supply to drugstore. The purpose of this research was to depict mapping process of internal inquiry and distribution for pharmaceutical product evolving between Dinas Kesehatan Kota Surabaya Unit Farmasi, Gudang Farmasi Kesehatan (GFK), and Puskesmas along with the issues then formulate a proposal for process flow reduce the issues.

The research method based on cross sectional case study scheme exert descriptive analysis then utilized with analytical method either quantitative or qualitative. All data have collected then analyzed base on mapping process concept Data Flow Diagram (DFD) as a suitable supply chain mapping process for pharmaceutical product.

Research result shown there were 4 (four) issues on pharmaceutical product supply chain process, they were (1) pharmaceutical product stock availability in Gudang Farmasi Kesehatan (GFK), (2) pharmaceutical product supply ability from Gudang Farmasi Kesehatan (GFK), (3) the accuracy of pharmaceutical product planning from Puskesmas, and (4) pharmaceutical product deficit at Puskesmas.

Pharmaceutical product supply chain process in healthcare service at Surabaya city need remodelling and improving. Data and information integration then exchange between Dinas Kesehatan Kota Surabaya Unit Farmasi, Gudang Farmasi Kesehatan (GFK), dan Puskesmas is main key and focus to reduce or minimalize current issues on pharmaceutical product supply chain process.

Keywords : Mapping process, Pharmaceutical product (drugs and medical consumables), Healthcare services, Healthcare supply chain